

Sejarah Purba

Pedoman Studi

PELAJARAN
DUA

FIRDAUS HILANG &
DITEMUKAN KEMBALI



THIRD MILLENNIUM

MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	5
Catatan.....	6
Pertanyaan Pendalaman	20
Pertanyaan Aplikasi.....	25

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Persiapan

- Bacalah Kejadian 2:4–3:24.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:25)
- II. Struktur Sastra (2:23)
 - A. Ikhtisar/Gambaran Luas (3:03)
 - 1. Di Dalam Taman (3:31)
 - 2. Kondisi yang Dilengkapi (4:09)
 - 3. Kondisi yang Dikutuk (4:59)
 - 4. Di Luar Taman (5:35)
 - B. Simetri (6:29)
 - 1. Awal dan Akhir (7:01)
 - 2. Bagian Tengah (10:34)
- III. Makna Asali (13:47)
 - A. Taman (15:19)
 - 1. Identitas (16:11)
 - 2. Kekudusan (22:14)
 - B. Kesetiaan (29:31)
 - 1. Di Eden (30:29)
 - 2. Di Kanaan (31:43)
 - C. Konsekuensi-Konsekuensi (35:46)
 - 1. Kematian (36:23)
 - 2. Penderitaan (38:54)
 - 3. Pengusiran (40:57)
- IV. Penerapan Modern (43:57)
 - A. Inaugurasi (45:18)
 - 1. Paulus (45:43)
 - 2. Matius (48:47)
 - B. Kontinuitas (52:18)
 - 1. Paulus (52:48)
 - 2. Yakobus (53:55)
 - C. Penyempurnaan (55:38)
 - 1. Kitab Roma (56:03)
 - 2. Kitab Wahyu (57:02)
- V. Kesimpulan (59:28)

Catatan

I. Introduksi

Musa menulis tentang Adam dan Hawa dengan cara-cara yang berkaitan langsung dengan pengalaman Israel.

II. Struktur Sastra

Walaupun Kejadian 2-3 merupakan nas yang cukup panjang dan membahas banyak topik, sebenarnya bagian ini membentuk sebuah narasi yang menyatu.

A. Ikhtisar

1. Di dalam Taman (Kejadian 2:4-17)

2. Kondisi yang Dilengkapi (Kejadian 2:18-25)

Bagian ini diawali dengan memperkenalkan masalah baru (Kejadian 2:18).

3. Kondisi yang Dikutuk (Kejadian 3:1-21)

Materi ini dimulai dengan dipekenalkannya topik dan karakter yang baru, si ular yang mencobai.

4. Di Luar Taman (Kejadian 3:22-24)

Allah membicarakan masalah Pohon Kehidupan.

Manusia tidak dapat lagi memasuki Taman Eden tanpa intervensi langsung dari Allah.

B. Simetri

1. Awal dan Akhir

Kejadian 2:4-17 dan 3:22-24 menunjukkan kontras setidaknya dalam tiga hal penting:

- Lokasi:
 - 2:4-17: Adam tinggal dan bekerja di sebuah tempat yang penuh dengan berkat-berkat ilahi.
 - 3:22-24: Allah mengusir Adam dan Hawa dari taman itu.

- Pohon-Pohon:
 - 2:4-17: penekanan pada Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat.
 - 3:22-24: penekanan pada Pohon Kehidupan.

- Penugasan Manusia:
 - 2:4-17: Allah menugaskan Adam untuk melakukan pekerjaan yang diberkati di dalam taman itu, tanpa penderitaan dan tanpa kesulitan.
 - 3:22-24: Allah mengusir Adam dan Hawa dari taman Eden dan menghukum mereka untuk bekerja dengan susah payah.

Rangkaian kontras ini berbicara langsung kepada situasi yang dihadapi oleh orang Israel sendiri ketika Musa memimpin mereka ke Tanah Perjanjian.

2. Bagian Tengah

Tiga simetri yang kontras:

- Relasi ilahi:
 - 2:18-25: Allah dan umat manusia menikmati keintiman dan perdamaian.
 - 3:1-21: Ketidakharmonisan menggantikan keharmonisan awal antara Allah dan umat manusia.

- Hubungan Allah dan manusia :
 - 2:18-25: Kebahagiaan yang sempurna.
 - 3:1-21: Perselisihan antara pria dan wanita.

- Hubungan manusia dengan kejahatan:
 - 2:18-25: kejahatan belum hadir
 - 3:1-21: perseteruan jangka panjang dengan kejahatan.

Musa menulis tentang Adam dan Hawa dengan cara-cara yang berkaitan langsung dengan pengalaman Israel.

III. Makna Asali

Musa telah menuliskan sejarah purbanya untuk memberikan instruksi praktis kepada umatnya tentang program-program religius dan sosial yang mutakhir, yang dalam hal ini adalah meninggalkan Mesir dan pergi ke Kanaan.

A. Taman

Musa menghubungkan Eden dengan Tanah Perjanjian.

1. Identitas

Ada satu sungai yang mengalir dari Eden dan terbagi menjadi empat cabang :

- Pison
- Gihon
- Tigris

- Efrat

Nama “Eden”:

- Bahasa Babel: “Edin” artinya “daratan” or “tanah datar yang terbuka.”
- Bahasa Ibrani: “Eden” artinya “tempat yang menyenangkan atau menyenangkan.”

Lokasi:

- Sungai di Eden itu mengairi sungai Tigris dan Efrat.
- Karena itu, Eden tidak terbatas pada wilayah Tigris dan Efrat.
- Eden membentang dari Tigris dan Efrat sampai ke perbatasan Mesir.
- Terdiri dari hampir semua wilayah yang kini kita sebut “Sabit yang Subur”.

Allah telah menjanjikan kepada Abraham dan keturunannya tanah yang dulu dikenal sebagai tanah Eden.

2. **Kekudusan**

Tanah Perjanjian, adalah tempat di mana Israel dapat memasuki hadirat Allah yang khusus.

Musa menggambarkan Eden dengan istilah-istilah yang juga berlaku untuk kemah suci.

Tujuh aspek dari Eden mengindikasikan bahwa itu adalah tempat yang kudus dari hadirat khusus Allah, seperti kemah suci.

- Allah berjalan-jalan
- Pohon Kehidupan
- Emas/Krisopras
- Para malaikat
- Pintu masuk
- Pelayanan
- Enam Hari

Berada di dekat Kanaan berarti berada di dekat tempat yang Allah tetapkan dari semula sebagai tempat kediaman-Nya yang kudus.

Kanaan hanyalah bayangan dari keadaan awal Eden. Namun, Musa memberikan kepada orang Israel visi tentang keadaan yang akan dicapai oleh negeri mereka suatu hari nanti.

B. Kesetiaan

Musa ingin agar orang Israel mengingat bahwa Tanah Perjanjian menuntut Israel untuk setia kepada perintah-perintah Allah.

1. Di Eden

Allah sedang menguji Adam dan Hawa untuk melihat apakah mereka akan setia kepada-Nya.

- Jikalau Adam dan Hawa taat, mereka akan menerima berkat-berkat yang lebih besar lagi.

- Apabila mereka terbukti memberontak, mereka akan menderita penghakiman Allah.

2. Di Kanaan

Allah menuntut Israel untuk setia kepada-Nya agar mereka dapat memasuki dan menduduki tanah Kanaan.

Berkat-berkat di Tanah Perjanjian bukannya tanpa syarat:

- Jika Israel menyalahgunakan hak istimewa mereka untuk tinggal di Kanaan, mereka akan dibinasakan seperti bangsa-bangsa yang dibinasakan Tuhan di hadapan mereka.
- Jika Israel hidup dengan iman sebagai bangsa yang kudus, yang sepenuhnya tunduk kepada perintah-perintah Allah, mereka akan memasuki tanah itu dan tinggal di sana dengan damai.

C. Konsekuensi-Konsekuensi

1. Kematian

Allah mengancam Adam dan Hawa dengan kematian sebagai konsekuensi atas dosa mereka.

Konsekuensi ketidaksetiaan terhadap perintah Allah di dalam taman:

- Hukuman mati bagi orang tua pertama dari umat manusia
- Hukuman yang sama masih berlaku untuk orang Israel yang terbukti sangat tidak setia kepada perintah-perintah Allah pada zaman Musa.

2. Penderitaan

Penderitaan sebagai konsekuensi yang tidak diinginkan diterapkan kepada Adam dan Hawa.

Musa sedang membawa Israel ke suatu tempat di mana penderitaan yang telah mereka alami di luar Kanaan akan diredakan.

3. Pengusiran

Adam dan Hawa diusir dari taman itu dan Pohon Kehidupannya.

Pohon Kehidupan tidak selamanya ditutup bagi manusia.

IV. Penerapan Modern

A. Inaugurasi

Dalam inagurasi, Kristus menelusuri kembali dan membalikkan apa yang telah dilakukan oleh Adam dan Hawa di Taman Eden. Kristus menggenapi perintah-perintah Allah ketika Adam dan Hawa gagal.

1. Paulus

- Roma 5:14

- Roma 5:18-19

Satu pelanggaran Adam mengakibatkan penghukuman bagi semua orang, tetapi satu tindakan kebenaran dari Kristus menghasilkan pembenaran bagi semua orang.

Perjanjian Baru mengajarkan bahwa Kristus adalah wakil federal atau wakil perjanjian dari setiap orang yang beriman kepada-Nya.

2. **Matius**

Matius menarik perhatian kepada cara Kristus menelusuri kembali dan membalikkan dosa Adam dalam catatannya tentang pencobaan Kristus dalam Matius 4:1-11.

- Lokasi: Padang Gurun
- Lamanya: 40 hari / 40 tahun
- Rasa lapar
- Penggunaan Kitab Suci: Yesus mengutip bagian-bagian tentang ujian

B. Kontinuitas

1. **Paulus**

Paulus menunjuk kepada contoh negatif dari Hawa untuk memberi peringatan tentang jenis ketidaksetiaan yang terburuk, berpaling dari injil Kristus yang sejati.

2. Yakobus

Kontras di sini antara hidup dan mati paralel dengan tema mahkota kehidupan yang ditawarkan dan kematian/maut yang menjadi ancaman di dalam kisah Adam dan Hawa.

Paulus dan Yakobus mendorong kita untuk setia selama pencobaan di dalam kontinuitas kerajaan.

C. Penyempurnaan

1. Roma

Dalam Roma 16:20, Paulus merujuk kembali kepada janji keselamatan dalam Kejadian 3:15.

2. Wahyu

Yohanes merujuk pada Pohon Kehidupan di beberapa bagian dalam kitabnya.

Adam dan Hawa diusir dari Taman Eden, persis untuk mencegah mereka makan buah dari Pohon Kehidupan. Namun ketika Kristus datang kembali, Allah akan memberikan kepada umat-Nya hak untuk makan buah dari Pohon Kehidupan.

Ketika Yohanes melihat dunia yang baru sebagai kepulangan kembali ke firdaus yang dulu telah hilang karena Adam dan Hawa.

V. Kesimpulan

3. Bagaimanakah Musa memperkenalkan Taman Eden dan mengapa ia menjelaskan kekudusan Taman itu?

4. Jelaskan bagaimana Musa menjabarkan motif kesetiaan baik di Eden maupun di Kanaan.

9. Menurut Perjanjian Baru, bagaimanakah kisah tentang Adam dan Hawa di dalam Taman diterapkan dalam penyempurnaan kerajaan?

Pertanyaan Aplikasi

1. Di dalam sejarah purba, Musa menceritakan bagaimana kejahatan dosa merusak relasi antara Allah dan umat-Nya, dan juga relasi di antara sesama manusia. Efek-efek apakah dari peristiwa ini yang dapat kita lihat di dalam dunia modern?
2. Bagi orang Israel, tanah Kanaan hanyalah bayangan dari keajaan Eden pada mulanya. Musa menunjukka kepada orang Israel visi tentang keadaan yang dapat dicapai oleh tanah mereka suatu hari nanti. Visi apakah tentang Tanah Perjanjian yang seharusnya disambut oleh orang-orang percaya pada masa kini? Mengapa?
3. Mengapa Allah menguji umat-Nya? Dengan cara bagaimanakah Allah telah menguji Anda? Apakah Anda telah setia?
4. Musa menjelaskan kepada orang Israel bahwa pendudukan tanah Kanaan akan menjadi suatu kecapan awal dari berkat kehidupan, tetapi hal itu bergantung pada ketaatan mereka. Kecapan awal apakah dari berkat-berkat kita di masa depan yang dinikmati oleh orang-orang Kristen di dunia modern? Apakah berkat-berkat ini juga bersyarat?
5. Pengharapan apakah yang dapat dimiliki oleh orang percaya dari fakta bahwa Kristus telah mulai membalikkan kerusakan yang diakibatkan oleh ketidaktaatan Adam dan Hawa?
6. Bacalah Yakobus 1:12-15. Bagaimanakah Yakobus memberikan perspektif mengenai ujian selama kontinuitas kerajaan? Bagaimanakah hal ini seharusnya mendorong orang-orang percaya untuk setia kepada Allah?
7. Bacalah Wahyu 22:12. Yohanes memandang ke depan dan melihat dunia yang baru sebagai kepulangan kembali ke firdaus yang dulu telah hilang. Bagaimanakah rencana penebusan Allah bagi sejarah memberikan tujuan dan makna bagi hidup Anda?
8. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?